

Digitalisasi Kelompok Seni Hadroh Melalui Pembuatan Website Profil sebagai Sarana Promosi dan Dokumentasi

Digitalization of Hadroh Art Groups Through Website Profile Development as a Means of Promotion and Documentation

Fajar Abdul Aziz, Ramdani Ardhin Pasha, Faizal Isman, Muhammad Abdan Annur, Dega Surono Wibowo *

D4 Teknik Informatika, Universitas Harkat Negeri, Indonesia

fajarabdulaziz259@gmail.com, ramdinpasha@gmail.com, isman.faizal2006@gmail.com,
abdan.annur123@gmail.com, dega.wibowo@harkatnegeri.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Kelompok Hadroh Syubbanul Khoir merupakan kelompok kesenian islami di Kota Tegal, Jawa Tengah, yang rutin menampilkan shalawat dan musik rebana pada acara keagamaan maupun sosial kemasyarakatan. Informasi profil, jadwal tampil, dan dokumentasi kegiatan selama ini hanya disampaikan secara lisan dan melalui grup percakapan pribadi, sehingga sulit diakses masyarakat maupun pihak yang ingin mengundang. Pengabdian ini bertujuan membangun website profil berbasis React JS dan MySQL serta meningkatkan kemampuan pengurus mengelola konten digital. Metode yang digunakan adalah pendampingan berbasis teknologi meliputi observasi, wawancara, perancangan basis data, pengembangan sistem, pengujian, dan pelatihan kepada dua orang pengurus sebagai admin. Evaluasi dilakukan melalui observasi praktik langsung saat pelatihan serta wawancara pascakegiatan. Hasil pengujian fungsional menunjukkan seluruh fitur utama website berjalan sesuai rancangan. Kedua pengurus yang sebelumnya belum pernah mengelola sistem berbasis web mampu mengunggah galeri, memperbarui jadwal, dan mengelola data personil secara mandiri setelah pelatihan, disertai bertambahnya kepercayaan diri dalam mempromosikan kegiatan kelompok secara digital.

Kata Kunci: digitalisasi; website profil; kelompok hadroh; React JS; pengabdian masyarakat.

Abstract: Hadroh Syubbanul Khoir is an Islamic art group in Tegal, Central Java, that regularly performs shalawat and rebana music at religious and social community events. Information on the group's profile, performance schedule, and activity documentation was previously shared only verbally and through private chat groups, making it difficult for the public and prospective hosts to access. This community service program aimed to build a profile website using React JS and MySQL and to improve the administrators' digital content management skills. The method was technology-based assistance covering observation, interviews, database design, system development, testing, and training for two appointed administrators. Evaluation used direct observation of practice during training and post-activity interviews. Functional testing showed that all main website features ran as designed. The two administrators, who had never managed a web-based system before, were able to upload gallery photos, update performance schedules, and manage member data independently after the training, along with growing confidence in promoting the group digitally.

Keywords: digitalization; profile website; hadroh group; React JS; community service

Article History:

Received: 2026-07-14

Revised : 2026-07-30

Accepted: 2026-08-01

Online : 2026-08-05



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara organisasi, komunitas, dan kelompok kesenian dalam mengelola informasi serta berinteraksi dengan masyarakat luas. Kehadiran internet dan aplikasi berbasis web memberikan peluang bagi berbagai kelompok sosial dan keagamaan untuk memperkenalkan profil, mendokumentasikan kegiatan, serta menjangkau khalayak yang lebih luas secara efisien. Digitalisasi tidak lagi menjadi kebutuhan eksklusif bagi organisasi besar atau instansi formal, melainkan juga menjadi kebutuhan mendesak bagi kelompok kesenian tradisional dan komunitas berbasis masyarakat agar tetap relevan dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.

Kelompok Hadroh Syubbanul Khoir merupakan kelompok kesenian islami yang berdomisili di Kota Tegal, Jawa Tengah, yang secara rutin menampilkan shalawat dan musik rebana pada berbagai acara keagamaan maupun sosial kemasyarakatan. Meskipun memiliki basis jamaah dan penggemar tersendiri, pengelolaan informasi kelompok ini masih sepenuhnya manual: dokumentasi kegiatan tersebar di ponsel pribadi anggota, profil dan daftar personil belum terdokumentasi secara resmi, serta permintaan untuk tampil hanya disampaikan melalui pesan pribadi atau informasi dari mulut ke mulut. Kondisi ini menyebabkan dokumentasi kegiatan berisiko hilang, profil kelompok sulit diakses oleh masyarakat umum, serta peluang undangan tampil menjadi kurang optimal karena keterbatasan media promosi. Permasalahan inilah yang mendasari perlunya kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu Kelompok Hadroh Syubbanul Khoir melakukan digitalisasi profil dan dokumentasi kegiatannya.

Dari sisi kesiapan sumber daya manusia, pengurus dan anggota Kelompok Hadroh Syubbanul Khoir pada dasarnya cukup terbuka terhadap perkembangan teknologi, terlihat dari kebiasaan mereka menggunakan smartphone dan media sosial seperti Instagram serta grup percakapan pribadi untuk berkomunikasi maupun mendokumentasikan kegiatan. Namun demikian, pemanfaatan tersebut masih bersifat personal dan tidak terkelola secara sistematis. Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, tim melakukan asesmen awal melalui wawancara dan observasi yang menunjukkan bahwa pengurus kelompok belum memiliki pengalaman maupun pengetahuan teknis dalam mengelola website, basis data, atau sistem informasi digital lainnya. Latar belakang pendidikan dan aktivitas keseharian pengurus juga sebagian besar berada di luar bidang teknologi informasi, sehingga pengelolaan konten digital secara mandiri belum pernah dilakukan sebelumnya. Kondisi kesiapan SDM yang masih minim ini menjadi salah satu pertimbangan penting bagi tim untuk tidak hanya membangun sistem website, tetapi juga menyertakan program pelatihan dan pendampingan intensif sebagai bagian tidak terpisahkan dari kegiatan pengabdian, guna memastikan mitra benar-benar mampu mengoperasikan dan memelihara website tersebut secara berkelanjutan.

Beberapa penelitian dan kegiatan pengabdian terdahulu menunjukkan bahwa pembuatan website profil efektif dalam mengatasi persoalan serupa pada komunitas berbasis masyarakat. Transformasi digital melalui pembuatan website profil Rukun Tetangga (RT) sebagai media informasi digital warga terbukti meningkatkan aksesibilitas informasi dan memperbaiki dokumentasi kegiatan bagi warga (Kardianawati & Suharnawi, 2026). Hal ini memperkuat urgensi bahwa media digital berupa website mampu menjadi solusi bagi kelompok masyarakat yang sebelumnya bergantung pada penyebaran informasi secara lisan. Selain itu, keberadaan media dokumentasi yang terstruktur juga berperan penting dalam pelestarian budaya lokal, termasuk kesenian bernuansa islami seperti hadroh, karena dokumentasi yang baik dapat menjaga eksistensi dan nilai budaya suatu kelompok kesenian di tengah masyarakat (Amalia & Agustin, 2022).

Dari sisi teknologi pengembangan front-end, React JS dipilih sebagai pustaka (library) JavaScript karena menawarkan konsep reusable component yang memudahkan

pengembang membangun antarmuka secara modular dan efisien tanpa menulis ulang kode dari awal (Iswari, 2021). Pendekatan berbasis komponen dan Virtual DOM pada React JS telah terbukti mempercepat proses pengembangan front-end pada berbagai kegiatan pengabdian maupun proyek aplikasi, seperti pada pengembangan front-end website UMKM (Naresvari & Susetyo, 2025) dan sistem informasi manajemen kader (Akhdani, 2022), sehingga pendekatan ini dinilai tepat untuk diterapkan pada pengembangan website profil kelompok hadroh yang membutuhkan halaman profil, galeri, dan jadwal kegiatan yang dinamis (Abdulloh, 2020; Wulandari dkk., 2021). Sebagai basis data penyimpanan informasi, MySQL dipilih karena merupakan Database Management System (DBMS) open source yang ringan, cepat, dan mendukung pengelolaan data secara aman (Rimbarawa dkk., 2022). MySQL juga telah banyak diterapkan dalam berbagai pengembangan sistem informasi berbasis web karena kemampuannya mengelola operasi dasar manajemen data secara terstruktur melalui bahasa SQL (Nasution dkk., 2023). Kombinasi React JS dan MySQL ini dinilai sesuai untuk kebutuhan Kelompok Hadroh Syubbanul Khoir, mengingat data personil, jadwal tampil, dan dokumentasi kegiatan perlu disimpan dan ditampilkan secara dinamis, terstruktur, dan mudah dikelola oleh pengurus kelompok di kemudian hari.

Berdasarkan uraian tersebut, tim pengabdian menawarkan solusi berupa pengembangan website profil Kelompok Hadroh Syubbanul Khoir berbasis React JS pada sisi front-end dan MySQL sebagai basis data, yang dilengkapi dengan fitur profil kelompok, galeri dokumentasi kegiatan, jadwal tampil, serta halaman kontak untuk keperluan undangan tampil. Selain pengembangan sistem, kegiatan ini juga disertai pelatihan dan pendampingan kepada pengurus kelompok agar mampu mengelola konten website secara mandiri dan berkelanjutan.

Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk membangun website profil Kelompok Hadroh Syubbanul Khoir yang informatif dan mudah diakses masyarakat, mengembangkan sistem basis data yang terstruktur untuk pengelolaan informasi kelompok, serta meningkatkan kemampuan pengurus kelompok dalam mengelola media digital secara mandiri sehingga kelompok ini semakin dikenal dan berpeluang lebih besar untuk diundang tampil pada berbagai acara.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pendampingan berbasis teknologi (*technology-based assistance*), yang menggabungkan unsur pelatihan (*training*) dan pendampingan (*mentoring*) kepada mitra. Kegiatan tim dosen berupa perancangan sistem dan pengembangan website dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana, sedangkan kegiatan pelatihan penggunaan sistem dilaksanakan melalui sesi tatap muka bersama pengurus mitra. Pendekatan ini dipilih karena mitra tidak memiliki latar belakang teknis di bidang pengembangan perangkat lunak, sehingga diperlukan pendampingan intensif mulai dari tahap perancangan hingga mitra benar-benar mampu mengoperasikan website secara mandiri.

Mitra dalam kegiatan ini adalah Kelompok Hadroh Syubbanul Khoir, sebuah kelompok kesenian islami yang berdomisili di Kota Tegal, Jawa Tengah. Kelompok ini terdiri atas pengurus inti dan anggota aktif yang secara rutin berlatih dan tampil membawakan shalawat dengan musik rebana pada berbagai acara keagamaan dan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitarnya. Sasaran khusus dalam kegiatan pelatihan penggunaan website adalah dua orang pengurus yang ditunjuk sebagai admin, yaitu pihak yang bertanggung jawab langsung

dalam pengelolaan informasi, dokumentasi kegiatan, dan pembaruan konten website kelompok.

Sebelum kegiatan dilaksanakan (tahap pra kegiatan), tim terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara langsung dengan pengurus mitra di lokasi kelompok untuk mengidentifikasi kondisi pengelolaan informasi yang berjalan serta menyusun kebutuhan fitur website yang diperlukan. Dari hasil observasi ini, teridentifikasi kebutuhan utama berupa halaman beranda, profil kelompok, galeri foto, artikel, jadwal tampil, kontak undangan, serta panel admin. Tahap pra kegiatan ini menjadi dasar bagi tim dalam merancang skema basis data MySQL dan desain antarmuka berbasis React JS yang disesuaikan dengan identitas visual kelompok.

Pelaksanaan kegiatan inti dilakukan secara bertahap melalui serangkaian kegiatan bisa dilihat pada table 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan

Tahap Kegiatan	Waktu	Kegiatan/Materi	Pelaksana
Observasi dan Perencanaan	Minggu ke-1	Kunjungan lokasi, wawancara kebutuhan konten dan fitur website	Tim Pengabdian
Perancangan Sistem	Minggu ke-2	Perancangan skema basis data MySQL dan desain antarmuka (UI/UX) React JS	Tim Pengabdian
Pengembangan Website	Minggu ke-3 s.d. ke-4	Implementasi halaman beranda, profil, personil, jadwal, galeri, dan panel admin	Tim Pengabdian
Pengujian dan Evaluasi	Minggu ke-5	Pengujian fungsional seluruh fitur, presentasi hasil kepada mitra untuk umpan balik	Tim Pengabdian bersama Mitra
Pelatihan dan Pendampingan	Minggu ke-6	Pelatihan penggunaan panel admin: unggah galeri, perbarui jadwal, kelola data personil	Tim Pengabdian, 2 orang Pengurus (Admin)

Kegiatan pengujian dan evaluasi dilakukan dalam dua tahap monitoring, yaitu evaluasi saat kegiatan berlangsung dan evaluasi pascakegiatan. Evaluasi saat kegiatan berlangsung dilakukan melalui observasi langsung terhadap kemampuan pengurus dalam mempraktikkan pengunggahan foto galeri, pembaruan jadwal tampil, dan pengelolaan data personil pada sesi pelatihan, guna memastikan materi pelatihan telah dipahami dengan baik. Evaluasi pascakegiatan dilakukan melalui wawancara singkat dengan pengurus mitra beberapa waktu setelah website diserahkan, untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penggunaan mandiri serta tingkat kepuasan mitra terhadap website yang telah dibangun. Hasil dari kedua tahap evaluasi ini digunakan sebagai dasar penyempurnaan lebih lanjut sebelum website diserahkan secara resmi kepada Kelompok Hadroh Syubbanul Khoir Tegal.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Observasi dan Perencanaan Kebutuhan Website

Tahap observasi dan wawancara dengan pengurus Kelompok Hadroh Syubbanul Khoir menghasilkan daftar kebutuhan utama website, yaitu halaman beranda, profil kelompok, artikel kegiatan, jadwal tampil, kontak undangan, serta panel admin untuk pengelolaan konten. Diskusi kebutuhan fitur dilakukan secara intensif antara tim pengabdian dan pengurus mitra.



Gambar 1. Diskusi Kebutuhan Bersama Mitra

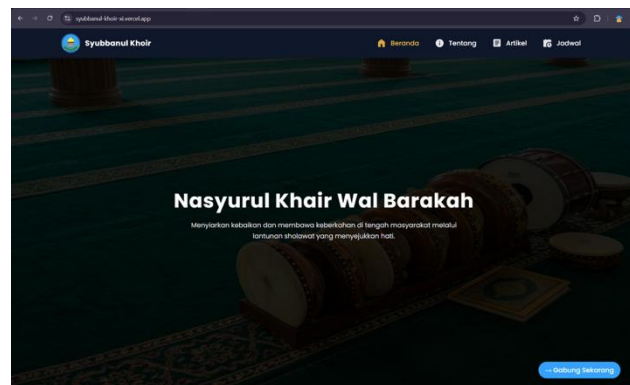
untuk memastikan seluruh kebutuhan informasi kelompok dapat terakomodasi dalam rancangan website. Hasil identifikasi ini kemudian menjadi acuan bagi tim dalam merancang skema basis data dan struktur antarmuka pada tahap berikutnya.

2. Hasil Perancangan Basis Data dan Antarmuka

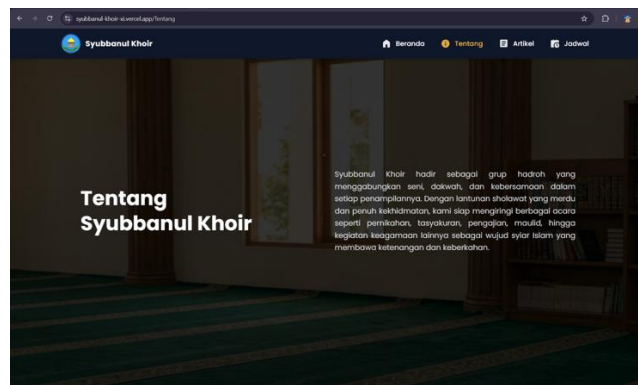
Berdasarkan kebutuhan yang telah teridentifikasi, tim merancang skema basis data MySQL yang terdiri atas tabel profil kelompok, tabel pengguna (nama, username, password, foto), tabel jadwal (acara, lokasi, tanggal, waktu), tabel artikel (judul, isi, foto), dan tabel informasi kontak (telepon, alamat, Instagram, TikTok, YouTube). Perancangan tabel dilakukan dengan mempertimbangkan relasi antartabel, misalnya tabel galeri yang terhubung dengan tabel artikel sehingga setiap foto dokumentasi memiliki konteks kegiatan yang jelas. Desain antarmuka (UI/UX) dirancang menggunakan warna navy dan biru sebagai warna utama untuk mencerminkan identitas visual islami kelompok, sekaligus menjadi dasar pengembangan komponen React JS pada tahap selanjutnya.

3. Hasil Pengembangan Website

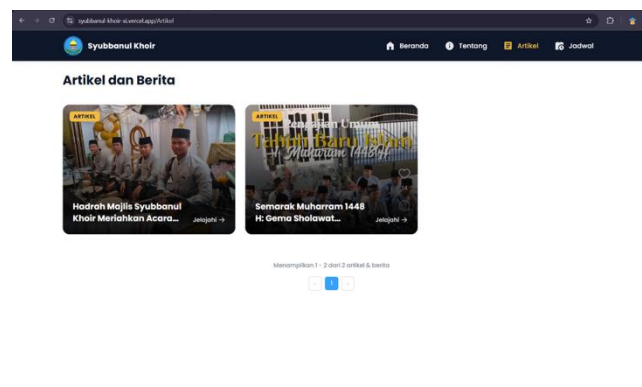
Pengembangan website dilakukan menggunakan React JS pada sisi front-end, dengan setiap halaman dibangun sebagai komponen yang saling terhubung melalui React Router, serta MySQL sebagai basis data yang diakses melalui API backend. Website yang dihasilkan memiliki beberapa halaman utama, yaitu Beranda yang menampilkan profil singkat, artikel terbaru, dan statistik kegiatan kelompok



Gambar 2. Halaman Beranda



Gambar 3. Halaman Tentang



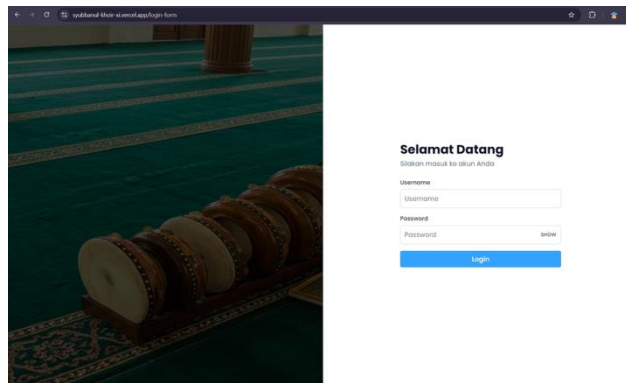
Gambar 4. Halaman Artikel



Gambar 5. Halaman Jadwal

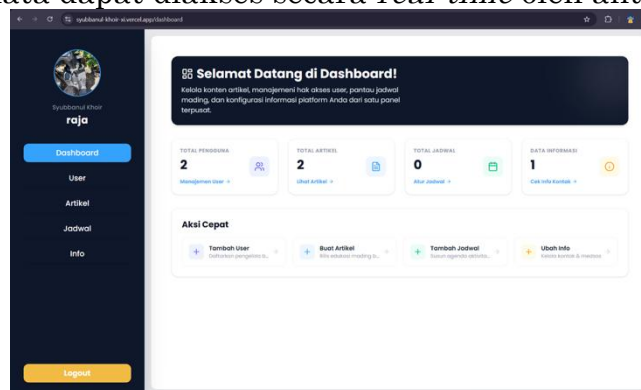
Halaman Tentang yang memuat sejarah, visi, dan misi kelompok; halaman Artikel yang menyajikan dokumentasi kegiatan dalam format kartu dengan fitur *pagination*; serta halaman Jadwal yang menampilkan informasi acara mendatang secara sistematis.

Selain itu, dikembangkan pula halaman Login dan Dashboard Admin yang dilengkapi autentikasi terenkripsi, sehingga hanya pengurus yang berwenang dapat mengelola data pengguna, artikel, jadwal, dan informasi kontak secara terpusat.



Gambar 6. Halaman Login Admin

Seluruh operasi *Create, Read, Update, Delete* (CRUD) pada panel admin berjalan dengan baik dan data dapat diakses secara *real-time* oleh antarmuka publik.



Gambar 7. Dashboard Admin

4. Hasil Pengujian dan Serah Terima Produk

Pengujian dilakukan secara fungsional untuk memverifikasi bahwa seluruh fitur, mulai dari penambahan data personil, pengunggahan foto galeri, pembaruan jadwal, hingga pengiriman pesan kontak, berjalan sebagaimana mestinya. Website juga diuji tampilannya pada berbagai perangkat (desktop, tablet, dan ponsel) untuk memastikan sisi responsif bekerja dengan baik. Setelah dinyatakan siap, website dipresentasikan dan diserahkan secara resmi kepada pengurus Kelompok Hadroh Syubbanul Khoir Tegal, untuk mendapatkan umpan balik sebelum memasuki tahap pelatihan.

Rekapitulasi hasil pengujian fungsional dengan pendekatan black-box testing disajikan pada Tabel 2. Seluruh skenario uji yang dijalankan menunjukkan keluaran yang sesuai dengan hasil yang diharapkan, sehingga website dinyatakan layak untuk diserahkan kepada mitra dan dilanjutkan ke tahap pelatihan.

Tabel 2. Hasil Pengujian Fungsional Website

No	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil
1	Login admin dengan kredensial valid	Masuk ke dashboard admin	Sesuai
2	Login admin dengan kredensial tidak valid	Sistem menolak dan menampilkan pesan galat	Sesuai
3	Tambah, ubah, dan hapus data personil	Data tersimpan dan tampil di halaman publik	Sesuai
4	Unggah dan hapus foto galeri	Foto tampil pada galeri secara real-time	Sesuai
5	Tambah dan perbarui jadwal tampil	Jadwal terbaru tampil di halaman Jadwal	Sesuai
6	Tambah dan publikasi artikel kegiatan	Artikel tampil dengan pagination	Sesuai
7	Pengiriman pesan melalui halaman kontak	Pesan diterima pengurus	Sesuai
8	Tampilan responsif (desktop, tablet, ponsel)	Tata letak menyesuaikan ukuran layar	Sesuai



Gambar 8. Serah Terima Produk

5. Hasil Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan diberikan kepada dua orang pengurus yang ditunjuk sebagai admin website, mencakup cara mengakses panel admin, mengunggah dan menghapus foto galeri, memperbarui jadwal tampil, serta mengelola data personil.



Gambar 9. Pelatihan dan Pendampingan

Selama sesi berlangsung, kedua pengurus berhasil mempraktikkan seluruh materi secara langsung di bawah pendampingan tim, yang menunjukkan bahwa antarmuka dashboard yang dirancang cukup sederhana dan mudah dipahami meskipun pengurus tidak memiliki latar belakang teknis di bidang pengembangan perangkat lunak.

6. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan pada dua momen. Monitoring saat kegiatan berlangsung dilaksanakan melalui observasi langsung terhadap kemampuan pengurus dalam mempraktikkan fitur-fitur utama panel admin pada sesi pelatihan, seperti mengunggah galeri, memperbarui jadwal, dan mengelola data personil. Evaluasi pascakegiatan dilakukan melalui wawancara singkat dengan pengurus mitra setelah website digunakan secara mandiri, untuk mengetahui kendala penggunaan serta tingkat kepuasan terhadap website yang telah dibangun. Hasil wawancara menunjukkan respons yang positif: pengurus menyatakan website membantu memperkenalkan kelompok kepada masyarakat yang lebih luas, khususnya pihak yang ingin mengundang kelompok untuk tampil, serta memudahkan pengarsipan dokumentasi foto yang sebelumnya tersebar di ponsel masing-masing anggota menjadi terpusat pada fitur galeri website.

Evaluasi kemampuan mitra dilakukan secara kualitatif melalui lembar observasi praktik langsung pada sesi pelatihan dan wawancara pascakegiatan, tanpa menggunakan instrumen tes berskala. Perbandingan kondisi kemampuan pengurus sebelum dan sesudah pelatihan dirangkum pada Tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Kemampuan Admin Sebelum dan Sesudah Pelatihan

No	Aspek Kemampuan	Kondisi Sebelum Pelatihan	Kondisi Sesudah Pelatihan
1	Mengakses dan menggunakan panel admin	Belum pernah mengelola sistem berbasis web dan belum mengetahui fungsi panel admin	Mampu masuk dan menavigasi panel admin secara mandiri

2	Mengelola foto dokumentasi kegiatan	Dokumentasi tersimpan terpisah di ponsel masing-masing anggota	Mampu mengunggah dan menghapus foto galeri sehingga dokumentasi terpusat
3	Memperbarui jadwal tampil	Jadwal hanya disampaikan lisan dan melalui pesan pribadi	Mampu menambah dan memperbarui jadwal tampil melalui panel admin
4	Mengelola data personil kelompok	Daftar personil belum terdokumentasi secara resmi	Mampu menambah, mengubah, dan menghapus data personil
5	Menyusun dan memublikasikan artikel kegiatan	Belum pernah menyusun konten publikasi digital yang terstruktur	Mampu menyusun dan memublikasikan artikel dokumentasi kegiatan

Berdasarkan Tabel 3, terlihat perubahan kondisi yang konsisten pada seluruh aspek yang diamati: pengurus yang semula sama sekali belum pernah mengelola sistem berbasis web mampu mengoperasikan seluruh fitur utama panel admin tanpa pendampingan pada akhir sesi pelatihan. Peningkatan *hardskill* ini disertai peningkatan *softskill* berupa bertambahnya kepercayaan diri pengurus dalam mempromosikan dan mendokumentasikan kegiatan kelompok secara digital, sebagaimana terekam dalam wawancara pascakegiatan. Karena evaluasi pada kegiatan ini bersifat kualitatif, besaran peningkatan kemampuan belum dapat dinyatakan dalam angka; penggunaan instrumen tes sebelum dan sesudah pelatihan disarankan pada kegiatan pengabdian serupa berikutnya.

7. Kendala yang Dihadapi

Beberapa kendala teridentifikasi selama pelaksanaan kegiatan. Pertama, website yang dikembangkan telah berhasil di-*deploy* dan dapat diakses secara daring melalui layanan hosting *Vercel*, namun masih menggunakan subdomain bawaan dari platform tersebut dan belum menggunakan domain resmi (*custom domain*) atas nama Kelompok Hadroh Syubbanul Khoir, seperti berakhiran *.com*, *.id*, atau *.or.id*. Kondisi ini menyebabkan alamat website belum mencerminkan identitas resmi kelompok dan berpotensi kurang mudah diingat oleh masyarakat umum. Sebagai saran solusi, mitra disarankan segera mendaftarkan dan membeli domain resmi yang sesuai dengan identitas kelompok agar tampilan alamat website lebih profesional, mudah diingat, dan mencerminkan kredibilitas kelompok secara daring. Kedua, perbedaan tingkat literasi teknologi di antara pengurus menyebabkan durasi pelatihan pada beberapa fitur, seperti manajemen data melalui panel admin, memerlukan pengulangan penjelasan. Solusi yang disarankan adalah penyediaan modul panduan tertulis (buku manual sederhana) sebagai referensi mandiri bagi pengurus setelah pelatihan selesai, serta membuka jalur pendampingan lanjutan secara daring apabila mitra menemui kendala di kemudian hari.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berhasil menjawab tujuan yang telah ditetapkan pada bagian Pendahuluan, yaitu membangun website profil Kelompok Hadroh Syubbanul Khoir yang informatif dan mudah diakses oleh masyarakat, sekaligus mengembangkan sistem basis data yang terstruktur untuk pengelolaan informasi kelompok. Website dikembangkan menggunakan React JS pada sisi front-end dan MySQL sebagai basis data, dilengkapi dengan fitur beranda, profil kelompok, artikel dokumentasi kegiatan, jadwal tampil, halaman kontak, serta panel admin yang memungkinkan pengurus mengelola seluruh konten secara mandiri. Pendekatan berbasis komponen pada React JS

terbukti mempercepat proses pengembangan antarmuka, sementara MySQL berhasil diimplementasikan sebagai basis data yang menyimpan seluruh data dinamis website dengan operasi CRUD yang berjalan baik dan dapat diakses secara real-time. Website ini juga telah di-*deploy* melalui layanan hosting *Vercel* sehingga sudah dapat diakses secara daring oleh masyarakat umum, meskipun untuk saat ini masih menggunakan subdomain bawaan platform dan belum menggunakan domain resmi milik kelompok.

Dari sisi peningkatan kemampuan mitra, kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diberikan menunjukkan hasil yang positif secara kualitatif: pengurus yang sebelumnya belum memiliki pengetahuan teknis mengenai pengelolaan media digital berhasil mempraktikkan secara langsung pengunggahan foto galeri, pembaruan jadwal tampil, dan pengelolaan data personil melalui panel admin pada saat sesi pelatihan berlangsung, serta mampu mengoperasikannya secara mandiri setelah kegiatan selesai. Seluruh skenario pengujian fungsional website juga menunjukkan keluaran yang sesuai dengan rancangan, mulai dari autentikasi admin, pengelolaan data personil, galeri, jadwal, hingga halaman kontak. Peningkatan *hardskill* ini tercermin dari kemampuan pengurus dalam mengoperasikan sistem berbasis web yang sebelumnya sama sekali belum pernah mereka kelola, sementara peningkatan *softskill* tercermin dari bertambahnya kepercayaan diri pengurus dalam mempromosikan dan mendokumentasikan kegiatan kelompok secara digital kepada masyarakat luas. Dengan tercapainya seluruh tujuan tersebut, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap perluasan peluang bagi Kelompok Hadroh Syubbanul Khoir untuk semakin dikenal dan diundang tampil pada berbagai acara keagamaan maupun sosial kemasyarakatan.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, disarankan agar Kelompok Hadroh Syubbanul Khoir segera mendaftarkan dan membeli domain resmi (*custom domain*) yang mencerminkan identitas kelompok, mengingat website saat ini sudah di-hosting secara daring melalui *Vercel* namun masih menggunakan subdomain bawaan platform. Konten website, khususnya galeri dokumentasi dan jadwal tampil, juga perlu diperbarui secara berkala oleh pengurus yang telah ditunjuk sebagai admin agar informasi yang disajikan tetap relevan dan menarik bagi pengunjung. Pada pengembangan tahap lanjutan, website ini dapat diperkaya dengan fitur tambahan seperti sistem pendaftaran undangan tampil secara daring, integrasi media sosial, maupun fitur siaran langsung (*live streaming*) kegiatan untuk memperluas jangkauan dan interaksi dengan pengguna. Selain itu, kegiatan pengabdian serupa berbasis digitalisasi profil dan dokumentasi kegiatan sangat direkomendasikan untuk diterapkan pada kelompok kesenian dan keagamaan lain di lingkungan Kota Tegal dan sekitarnya, sebagai upaya mendorong transformasi digital yang inklusif di tingkat komunitas, sekaligus membuka peluang penelitian lanjutan mengenai efektivitas media digital dalam meningkatkan eksistensi dan keberlanjutan kelompok kesenian tradisional berbasis masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat di Program Studi D4 Teknik Informatika Universitas Harkat Negeri yang telah mendukung, membimbing dan mendampingi selama proses pengabdian ini sampai penyerahan produk kepada mitra. serta kepada pengurus dan anggota Kelompok Hadroh Syubbanul Khoir Tegal atas kerja sama dan partisipasi aktif selama proses observasi, pengembangan, hingga pelatihan penggunaan website.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, R. (2020). Menguasai React JS Untuk Pemula: Panduan Belajar JavaScript dari Dasar hingga Membuat Aplikasi Web Modern. Rohi Abdulloh.
- Akhdani, A. R. (2022). Implementasi React.JS Pada Pengembangan Frontend Sistem Informasi Manajemen Kader Partai. Universitas Islam Indonesia.
- Amalia, N. A., & Agustin, D. (2022). Peranan Pusat Seni dan Budaya sebagai Bentuk Upaya Pelestarian Budaya Lokal. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 19(1), 34–40.

- Aripardono, H. W., & Venessa, K. K. (2023). Pengembangan Front-End Website Sistem Keuangan UMKM di SMK Multistudi High School Batam Menggunakan Agile Scrum. *Madani: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Kewirausahaan*, 1(2), 90–107.
- Iswari, L. (2021). Penerapan React JS Pada Pengembangan FrontEnd Aplikasi Startup Ubaform. *AUTOMATA*, 2(2).
- Kardianawati, A., & Suharnawi. (2026). Transformasi Digital melalui Pembuatan Website Profil Rukun Tetangga (RT) sebagai Media Informasi Digital Warga. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(1). <https://doi.org/10.62411/ja.v9i1.3163>
- Naresvari, E., & Susetyo, Y. A. (2025). Penerapan JavaScript React pada Perancangan Front-End Website UMKM Jemari Ragil. *IT-Explore: Jurnal Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 4(1), 16–32. <https://doi.org/10.24246/itexplore.v4i1.2025.pp16-32>
- Nasution, M. Z., dkk. (2023). Pengembangan Database Sistem Informasi Berbasis MySQL. *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi*, 6(1). <https://ojs.serambimekkah.ac.id/jnkti>
- Rimbarawa, Z. I., Puspita, M. A. H., & Mulyanah. (2022). Pengembangan Database Sistem Informasi Jalur Kereta Berbasis Web Menggunakan MySQL. *INTECH: Informatika dan Teknologi*, 3(1), 14–16.
- Wulandari, T., Rudiyanto, E. P., & Pasaribu, M. M. (2021). Perbandingan Framework untuk Pengembangan Aplikasi Web Object Oriented Programming Menggunakan Moose. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 929–935.